

LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB
MODUL CSS
DISPLAY



Disusun Oleh:

Farhan Dwi Septian / 105221036

20 Oktober 2023

PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
FAKULTAS SAINS DAN KOMPUTER
PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK
UNIVERSITAS PERTAMINA

2023/2024

Daftar Isi

A. PENDAHULUAN.....	2
B. METODE	3
C. PEMBAHASAN.....	8
D. DOKUMENTASI.....	15
E. PUNUTUP	17

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era digital yang berkembang pesat ini, industri film telah mengalami perubahan signifikan dalam hal distribusi, promosi, dan interaksi dengan penonton. Internet telah menjadi saluran utama bagi film-film untuk mencapai audiens global dengan cepat dan efisien. Dalam konteks ini, proyek pembuatan website film telah menjadi bagian integral dari strategi pemasaran dan promosi film.

Website film adalah alat yang berharga untuk menghadirkan informasi tentang film-film terbaru, membangun penggemar, dan meningkatkan interaksi dengan penonton. Situs web semacam ini berperan dalam memfasilitasi akses penonton ke trailer film, ulasan, berita, dan kadang-kadang juga memungkinkan penonton untuk menonton film secara online melalui layanan streaming.

B. Tujuan Projek

Proyek pembuatan website film "FilmWebX" bertujuan untuk menyediakan sumber daya informatif dan menghibur bagi penggemar film, serta mempromosikan film-film terbaru secara efektif.

C. Batasan Masalah

Pada pembuatan website film pada praktikum 3 kali ini hanya membahas tentang bagaimana pembuatan hero section pada tampilan landing page website film menggunakan html dan css.

METODE

A. CSS

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheet, digunakan untuk melengkapi file HTML, dan tugas utamanya adalah menetapkan aturan tampilan/style yang akan digunakan pada sebuah website. CSS diperkenalkan untuk pengembangan website pada tahun 1996.

Nama CSS di dapat dari fakta bahwa setiap deklarasi style yang berbeda dapat diletakkan secara berurutan, yang kemudian akan membentuk hubungan parent-child pada setiap style. Setelah CSS distandarisasikan, Internet Explorer dan Netscape melepas browser terbaru mereka yang telah sesuai atau paling tidak hampir mendekati dengan standar CSS.

CSS adalah sebuah dokumen yang berdiri sendiri dan dapat dimasukkan dalam kode HTML atau sekedar menjadi rujukan oleh HTML dalam pendefinisian style. CSS menggunakan kode2 yang tersusun untuk menetapkan style pada elemen HTML atau dapat juga digunakan membuat style baru yang biasa disebut class.

B. Kegunaan CSS

CSS dapat digunakan untuk mengubah besar kecilnya text, mengganti warna background pada sebuah halaman, atau dapat pula mengubah warna border pada tabel, dan masih banyak lagi hal yang dapat dilakukan oleh CSS.

Singkatnya, CSS digunakan untuk mengatur susunan tampilan pada halaman HTML. CSS dapat digunakan untuk menggantikan , , <u> dan <u>, dikarenakan hal berikut:

1. Sebuah file css dapat menjadi rujukan banyak halaman HTML. Hanya dibutuhkan 1 baris kode untuk melakukan hal tersebut. Ini berarti akan meminimalkan file2 HTML yang akan dibuat.
2. Jika ingin mengubah tampilan website yang telah dibuat, maka yang perlu dilakukan hanya mengganti baris-baris kode pada css nya saja, tanpa perlu mengutak-atik file-file HTML nya.
3. CSS dapat mengatur banyak atribut pada sebuah halaman secara mudah. Misalnya: warna background, border, shadow, yang berbeda pada masing-masing tag yang digunakan

C. Cara Penulisan CSS

Cara penulisan CSS (Cascading Style Sheets) dapat beragam, tergantung pada preferensi dan kebutuhan pengembang web. Beberapa pendekatan umum yang digunakan dalam penulisan CSS meliputi:

1. Inline CSS: CSS ditulis langsung dalam atribut "style" elemen HTML. Contohnya:

```
<p style="color: blue; font-size: 16px;">Ini adalah teks dengan inline CSS.</p>
```

2. Internal CSS: CSS ditulis dalam elemen <style> yang terletak di dalam elemen <head> dokumen HTML. Contohnya:

```
<head>
  <style>
    p {
      color: red;
      font-size: 18px;
    }
  </style>
</head>
```

```
</style>
</head>
<body>
  <p>Ini adalah teks dengan internal CSS.</p>
</body>
```

3. External CSS: CSS ditulis dalam file terpisah dengan ekstensi .css dan kemudian dihubungkan dengan dokumen HTML menggunakan tag <link>. Contohnya:
File "styles.css":

```
/* styles.css */
p {
  color: green;
  font-size: 20px;
}
```

Dalam HTML:

```
<head>
  <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styles.css">
</head>
<body>
  <p>Ini adalah teks dengan external CSS.</p>
</body>
```

D. Komponen CSS

CSS (Cascading Style Sheets) terdiri dari berbagai komponen yang digunakan untuk mengendalikan tampilan dan tata letak elemen-elemen HTML pada halaman web. Berikut adalah komponen-komponen utama dalam CSS:

1. Selektor (Selector):

Selektor adalah bagian CSS yang digunakan untuk memilih elemen HTML yang akan diubah tampilannya.

Contoh: p (mengganti semua elemen <p>), .class (mengganti semua elemen dengan kelas CSS), #id (mengganti elemen dengan ID tertentu).

2. Properti (Property):

Properti adalah atribut-atribut CSS yang mengendalikan aspek tampilan elemen yang dipilih.

Contoh: color (mengubah warna teks), font-size (mengatur ukuran font), background-color (mengubah warna latar belakang).

Nilai (Value):

3. Nilai adalah nilai yang diberikan kepada properti untuk mengendalikan tampilan elemen.

Contoh: "red" (warna merah), 16px (ukuran font 16 piksel), #f0f0f0 (kode warna heksadesimal).

Aturan CSS (CSS Rule):

E. Display CSS

Properti CSS "display" digunakan untuk mengontrol bagaimana elemen HTML ditampilkan dalam hal tata letak di halaman web. Properti "display" memungkinkan Anda untuk mengubah elemen dari perilaku tampilan defaultnya. Berikut beberapa nilai yang umum digunakan untuk properti "display":

1. block:

Elemen tampil sebagai blok yang menempati seluruh lebar kontainer yang tersedia. Elemen blok selalu dimulai pada baris baru dan menempati lebar penuh dari kontainer. Contoh elemen block termasuk <div>, <p>, dan elemen heading <h1>, <h2>, dst.

```
element {  
  display: block;  
}
```

2. inline:

Elemen tampil sebagai elemen inline, yang berarti mereka hanya memakan sejumlah lebar yang dibutuhkan oleh kontennya.

Elemen inline tidak memulai baris baru dan bisa sejajar dengan elemen lain dalam satu baris.

Contoh elemen inline termasuk , <a>, dan elemen teks seperti , , dst.

```
element {  
  display: inline;  
}
```

3. inline-block:

Elemen tampil sebagai elemen inline yang memiliki sifat blok. Mereka memakan sejumlah lebar yang dibutuhkan oleh kontennya, namun dapat menerima properti CSS yang biasanya hanya berlaku untuk elemen blok.

Ini adalah pilihan yang umum digunakan untuk menggabungkan sifat-sifat elemen blok dan elemen inline dalam satu elemen.

```
element {  
  display: inline-block;  
}
```

4. none:

Elemen sepenuhnya disembunyikan dan tidak ada ruang yang ditinggalkan di halaman untuk elemen ini.

Ini digunakan untuk menyembunyikan elemen secara dinamis dengan JavaScript atau CSS.

```
element {  
  display: none;  
}
```

5. flex:

Elemen tampil sebagai flex container, yang memungkinkan Anda mengatur elemen anaknya dalam susunan fleksibel.

Elemen-elemen dalam flex container berperan dalam tata letak flexbox, memungkinkan penyesuaian yang lebih baik dalam penataan elemen dalam satu baris atau kolom.

```
element {  
  display: flex;  
}
```

6. grid:

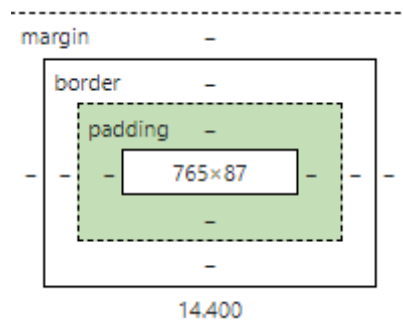
Elemen tampil sebagai grid container, yang memungkinkan Anda mengatur elemen anaknya dalam susunan grid dua dimensi.

Ini memungkinkan Anda untuk membuat tata letak yang lebih kompleks daripada flexbox dengan baris dan kolom yang terdefinisi dengan jelas.

```
element {  
  display: grid;  
}
```

Nilai "display" dapat sangat memengaruhi cara elemen-elemen HTML diatur dalam tata letak halaman web. Memahami berbagai nilai dan cara menggunakannya adalah kunci untuk mengendalikan tampilan elemen-elemen Anda dengan CSS.

F. Margin, Padding, dan Border



Padding, border, dan margin adalah tiga komponen utama dalam model kotak (box model) dalam CSS yang digunakan untuk mengatur jarak dan tampilan elemen HTML di halaman web.

1. Padding:

- Padding adalah area di sekitar konten elemen.
- Padding digunakan untuk mengatur jarak antara konten elemen dan batasan (border) elemen itu sendiri.
- Padding dapat diatur secara independen untuk setiap sisi elemen (atas, kanan, bawah, kiri) menggunakan properti padding-top, padding-right, padding-bottom, dan padding-left.
- Padding bertujuan untuk memberikan ruang tambahan antara konten dan elemen di sekitarnya tanpa mempengaruhi elemen lain.

Contoh:

```
element {  
  padding: 10px; /* Padding 10 piksel di semua sisi */  
}
```

2. Border:

- Border adalah garis atau batasan yang mengelilingi elemen.
- Border digunakan untuk memberi elemen tampilan terpisah dari elemen lain atau untuk memberikan elemen tampilan seperti "kotak."
- Anda dapat mengontrol jenis garis (solid, dashed, dll.), ketebalan, dan warna border menggunakan properti border.
- Seperti padding, Anda dapat mengatur border secara independen untuk setiap sisi elemen.

Contoh:

```
element {  
  border: 2px solid #333; /* Border 2 piksel, solid, warna #333 */  
}
```

3. Margin:

- Margin adalah area di luar batasan elemen.
- Margin digunakan untuk mengatur jarak antara elemen saat elemen tersebut berdampingan dengan elemen-elemen lain.
- Margin juga dapat diatur secara independen untuk setiap sisi elemen (atas, kanan, bawah, kiri) menggunakan properti margin.
- Margin memberikan jarak antara elemen dengan elemen-elemen tetangganya.

Contoh:

```
element {  
  margin: 20px; /* Margin 20 piksel di semua sisi */  
}
```

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan secara rinci css dari website yang saya bikin. Berikut source codenya dan pembasahannya:

```
@import url(
  "https://fonts.googleapis.com/css2?family=Montserrat:ital,wght@0,100;0,200;0,300;0,400;0,500;0,600;0,700;0,800;0,900;1,100;1,500;1,600;1,700;1,800;1,900&display=swap"
);
```

@import: Ini adalah aturan aturan CSS khusus yang digunakan untuk mengimpor stylesheet atau file CSS tambahan ke dalam file CSS saat ini. Ini memungkinkan Anda untuk mengambil dan menggunakan gaya dari sumber eksternal.

```
* {
  margin: 0;
  padding: 0;
  font-family: "Montserrat", sans-serif;
  box-sizing: border-box;
}
```

Kode CSS di atas adalah sering digunakan sebagai bagian dari tata letak dasar (reset CSS) untuk mengatur beberapa properti pada semua elemen HTML di halaman web. Ini memiliki beberapa pengaruh pada tampilan dan perilaku elemen. Mari kita jelaskan maksudnya secara formal:

1. *: Ini adalah selektor universal, yang berarti aturan CSS ini akan berlaku untuk semua elemen HTML di halaman.
2. margin: 0;: Ini mengatur margin (jarak di luar) dari semua elemen menjadi 0. Dengan demikian, tidak akan ada jarak di luar elemen-elemen tersebut.
3. padding: 0;: Ini mengatur padding (jarak di dalam) dari semua elemen menjadi 0. Dengan demikian, tidak akan ada jarak di dalam elemen-elemen tersebut.
4. font-family: "Montserrat", sans-serif;: Ini mengatur jenis font yang akan digunakan oleh semua elemen HTML. Dalam hal ini, font yang digunakan adalah "Montserrat," dengan "sans-serif" sebagai font cadangan jika "Montserrat" tidak tersedia. Ini memberikan tampilan font yang konsisten di seluruh halaman.
5. box-sizing: border-box;: Ini mengatur model kotak (box model) untuk semua elemen agar mengikuti model "border-box." Dalam model "border-box," lebar dan tinggi elemen mencakup padding dan border, bukan ditambahkan ke dalamnya. Ini memastikan bahwa elemen-elemen diatur dengan benar dalam tata letak halaman.

```

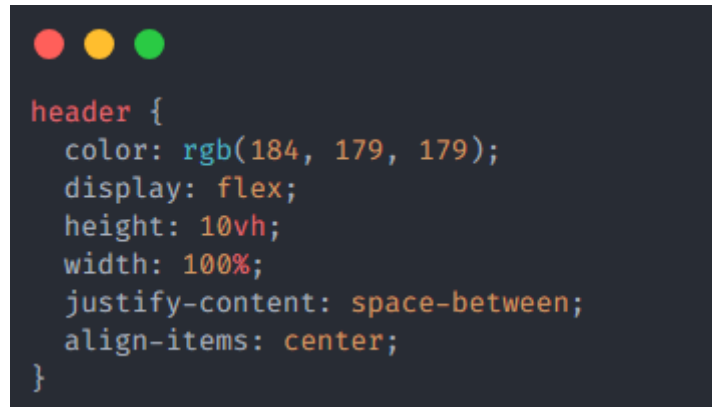
html {
  scroll-behavior: smooth;
}
body {
  background-image: linear-gradient(rgba(
0, 0, 0, 0.9), rgba(0, 0, 0, 0.9)), url
("images/hero page/7.jpg");
  background-position: center;
  background-size: cover;
  background-repeat: no-repeat;
  height: 130vh;
}

```

Kode CSS di atas digunakan untuk mengatur tampilan dan perilaku halaman web. Mari kita jelaskan maksudnya secara formal:

1. `html`:
 - Ini adalah selektor untuk elemen `<html>`, yang merupakan elemen akar dalam dokumen HTML.
2. `scroll-behavior: smooth;`:
 - Ini adalah properti CSS yang mengatur perilaku gulir (scroll) di halaman web.
 - Nilai "smooth" membuat elemen yang di-link dengan anchor (seperti tautan dalam navigasi) akan menggulir dengan efek animasi yang halus, daripada skrol instan.
3. `body`:
 - Ini adalah selektor untuk elemen `<body>`, yang berisi konten halaman web.
4. `background-image: linear-gradient(rgba(0, 0, 0, 0.9), rgba(0, 0, 0, 0.9)), url("images/hero page/7.jpg");`:
 - Ini mengatur latar belakang elemen `<body>`.
 - Ada dua bagian: latar belakang utama adalah gambar yang diambil dari file "7.jpg" dalam folder "images/hero page," dan di atasnya ada lapisan latar belakang dengan gradient transparan (dari warna hitam dengan 90% transparansi ke warna hitam dengan 90% transparansi).
 - Ini menciptakan efek latar belakang semi-transparan di atas gambar latar belakang.
5. `background-position: center;`:
 - Ini mengatur posisi latar belakang. Dalam hal ini, latar belakang ditempatkan di tengah halaman.
6. `background-size: cover;`:
 - Ini mengatur ukuran latar belakang sehingga mencakup seluruh area elemen `<body>` tanpa merusak proporsinya. Ini memastikan bahwa gambar latar belakang mencakup seluruh area tampilan.

7. `background-repeat: no-repeat;;`
 - Ini mencegah gambar latar belakang untuk diulang pada halaman jika gambar tersebut tidak cukup besar.
8. `height: 130vh;;`
 - Ini mengatur tinggi elemen `<body>`.
 - Nilai "130vh" berarti elemen `<body>` akan memiliki tinggi yang setara dengan 130% dari tinggi viewport (halaman yang terlihat dalam jendela browser). Ini memungkinkan elemen `<body>` untuk mencakup tinggi layar penuh dengan beberapa tambahan.

A screenshot of a code editor with a dark background and three colored window control buttons (red, yellow, green) at the top left. The code is CSS for a 'header' selector, showing properties for color, display, height, width, justify-content, and align-items.

```
header {  
  color: rgb(184, 179, 179);  
  display: flex;  
  height: 10vh;  
  width: 100%;  
  justify-content: space-between;  
  align-items: center;  
}
```

Kode CSS di atas adalah aturan CSS yang mengatur tampilan elemen `<header>` di halaman web. Mari kita jelaskan maksudnya secara formal:

1. `header:`
 - Ini adalah selektor yang mengarah ke elemen HTML `<header>`. Ini akan memengaruhi semua elemen yang ada di dalam elemen `<header>`.
2. `color: rgb(184, 179, 179);:`
 - Ini mengatur warna teks dalam elemen `<header>` dengan nilai warna yang dinyatakan dalam format RGB.
 - Warna yang diberikan adalah nuansa abu-abu dengan nilai merah (R), hijau (G), dan biru (B) berturut-turut adalah 184, 179, 179.
3. `display: flex;:`
 - Ini mengatur elemen `<header>` sebagai flex container, yang berarti elemen-elemen di dalamnya dapat diatur dalam susunan flexbox.
 - Flexbox adalah model tata letak yang memungkinkan penataan elemen secara fleksibel dalam satu baris atau satu kolom.
4. `height: 10vh;:`
 - Ini mengatur tinggi elemen `<header>` menjadi 10% dari tinggi viewport (tinggi tampilan halaman yang terlihat di jendela browser).
 - Dengan demikian, elemen `<header>` akan memiliki tinggi yang relatif terhadap tinggi layar.
5. `width: 100%;:`
 - Ini mengatur lebar elemen `<header>` menjadi 100% dari lebar viewport (lebar tampilan halaman yang terlihat di jendela browser).
 - Dengan demikian, elemen `<header>` akan mengisi seluruh lebar tampilan.
6. `justify-content: space-between;:`

- Ini mengatur posisi elemen-elemen dalam elemen <header> secara horizontal.
 - Nilai "space-between" akan menempatkan elemen-elemen dengan jarak sebanding di sekitar elemen pusat, menjaga elemen-elemen di sisi kiri dan kanan elemen <header>.
7. align-items: center;;
- Ini mengatur posisi elemen-elemen dalam elemen <header> secara vertikal.
 - Nilai "center" akan menempatkan elemen-elemen vertikal di tengah elemen <header>.

```
.logo {
  margin-left: 60px;
  margin-top: 50px;
}
.logo img {
  height: 12vh;
}
.logo h3 {
  color: rgb(212, 139, 112);
  font-size: 20px;
  margin-top: -40px;
  margin-left: 70px;
}
```

Kode CSS di atas adalah aturan CSS yang digunakan untuk mengatur tampilan elemen-elemen yang memiliki kelas "logo" dalam halaman web. Mari kita jelaskan maksudnya secara formal:

1. logo:
 - Ini adalah selektor yang mengarah ke elemen-elemen dengan kelas CSS "logo."
2. .logo img:
 - Ini adalah selektor yang digunakan untuk mengarahkan elemen gambar () yang berada dalam elemen-elemen dengan kelas "logo."
3. .logo h3:
 - Ini adalah selektor yang digunakan untuk mengarahkan elemen heading level 3 (<h3>) yang berada dalam elemen-elemen dengan kelas "logo."

.logo (Pengaturan Umum):

margin-left: 60px;;

Ini mengatur margin kiri sebanyak 60 piksel pada elemen-elemen dengan kelas "logo."

margin-top: 50px;;

Ini mengatur margin atas sebanyak 50 piksel pada elemen-elemen dengan kelas "logo."

.logo img (Pengaturan untuk Gambar dalam .logo):

4. height: 12vh;;
 - Ini mengatur tinggi dari gambar (elemen) yang berada dalam elemen-elemen dengan kelas "logo" menjadi 12% dari tinggi viewport (tinggi tampilan

halaman yang terlihat di jendela browser). Ini memungkinkan gambar untuk memiliki ukuran yang responsif relatif terhadap tinggi layar.

5. `.logo h3` (Pengaturan untuk Heading dalam `.logo`):

```
color: rgb(212, 139, 112);;
```

Ini mengatur warna teks pada elemen heading level 3 (`<h3>`) yang berada dalam elemen-elemen dengan kelas "logo" menjadi nuansa tertentu dari warna yang dinyatakan dalam format RGB.

```
font-size: 20px;;
```

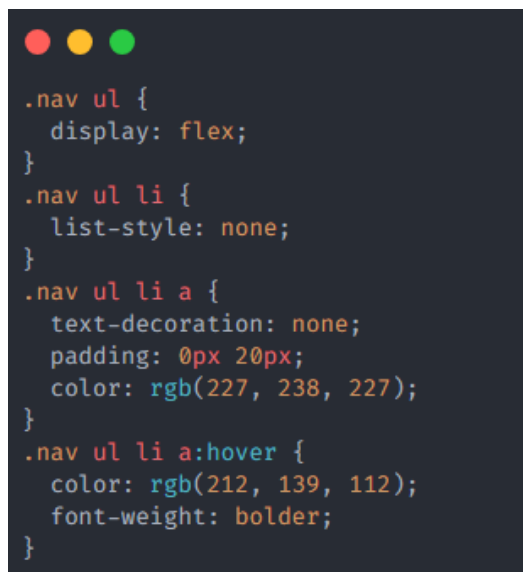
Ini mengatur ukuran font teks pada elemen heading level 3 (`<h3>`) yang berada dalam elemen-elemen dengan kelas "logo" menjadi 20 piksel.

```
margin-top: -40px;;
```

Ini mengatur margin atas sebanyak -40 piksel pada elemen heading level 3 (`<h3>`) yang berada dalam elemen-elemen dengan kelas "logo." Nilai negatif ini akan menggeser teks ke atas dan tumpang tindih dengan elemen di atasnya.

```
margin-left: 70px;;
```

Ini mengatur margin kiri sebanyak 70 piksel pada elemen heading level 3 (`<h3>`) yang berada dalam elemen-elemen dengan kelas "logo." Ini akan memberikan jarak dari elemen di sebelah kiri.

A screenshot of a code editor with a dark background and light-colored text. The code is CSS for a navigation menu. It includes rules for the container, list items, and links, with a hover state for the links. The code is as follows:

```
.nav ul {
  display: flex;
}
.nav ul li {
  list-style: none;
}
.nav ul li a {
  text-decoration: none;
  padding: 0px 20px;
  color: rgb(227, 238, 227);
}
.nav ul li a:hover {
  color: rgb(212, 139, 112);
  font-weight: bolder;
}
```

Kode CSS di atas adalah aturan CSS yang digunakan untuk mengatur tampilan elemen-elemen yang terkait dengan elemen-elemen dalam menu navigasi (navbar) di halaman web. Mari kita jelaskan maksudnya secara formal:

1. `.nav ul`:

- Ini adalah selektor yang mengarahkan ke elemen-elemen `` yang berada dalam elemen dengan kelas "nav."
2. `.nav ul li`:
 - Ini adalah selektor yang mengarahkan ke elemen-elemen `` yang berada dalam elemen-elemen `` yang berada dalam elemen dengan kelas "nav."
 3. `.nav ul li a`:
 - Ini adalah selektor yang mengarahkan ke elemen-elemen `<a>` yang berada dalam elemen-elemen `` yang berada dalam elemen-elemen `` yang berada dalam elemen dengan kelas "nav."
 4. `.nav ul` (Pengaturan Umum untuk Menu Navigasi):
`display: flex;;`
 - Ini mengatur elemen-elemen dalam elemen `` untuk menggunakan model tata letak fleksibel, sehingga elemen-elemen menu akan sejajar dalam satu baris secara horizontal.
 5. `.nav ul li` (Pengaturan Umum untuk Item Menu):
`list-style: none;;`
 - Ini menghapus tanda penomoran bawaan (bullet points) dari elemen-elemen ``, sehingga elemen menu tidak akan memiliki tanda bulat atau angka yang biasanya muncul di daftar.
 6. `.nav ul li a` (Pengaturan Umum untuk Tautan Menu):
`text-decoration: none;;`
 - Ini menghilangkan dekorasi tautan (seperti garis bawah atau garis bawah yang muncul secara default) dari elemen-elemen `<a>`, sehingga tautan menu tidak akan memiliki dekorasi.`padding: 0px 20px;;`
 - Ini mengatur jarak antara konten tautan dan batasan (border) elemen `<a>`. Nilai "0px 20px" mengatur padding nol piksel pada sisi atas dan bawah dan 20 piksel pada sisi kiri dan kanan.`color: rgb(227, 238, 227);;`
 - Ini mengatur warna teks untuk tautan menu dengan nilai warna yang dinyatakan dalam format RGB.
 7. `.nav ul li a:hover` (Pengaturan saat Hover Tautan Menu):
`color: rgb(212, 139, 112);;`
 - Ini mengatur warna teks untuk tautan menu saat kursor mouse berada di atasnya (hover) dengan nilai warna yang berbeda dari warna teks sebelumnya.`font-weight: bolder;;`
 - Ini mengatur ketebalan font untuk tautan menu saat dihover menjadi lebih tebal (bold).

DOKUMENTASI

HomeMoviesGenresSeries🔔🔍Login

NOW STREAMING

PEAKY BLINDERS


Action,Drama,Sci-fi | 2023 | USA | 142 min

▶ Watch Now♥ Watch Later




↑

TRENDING ON ANN FILM




The Royal Hotel
★★★★★
Action

Watch Now




Trollis
★★★★★
Action

Watch Now




Vacation Friend 2
★★★★★
Action

Watch Now



Blue Beetle
★★★★★
Action


Watch Now




Butcher's Crossing
★★★★★
Action

Watch Now


HOLLYWOOD MOVIES




Cat Person
9.8




Mission Impossible
8.5




Dream Scenario
9.2




Elio
8.5



Expend 4
8.9



The Exorcist
8.5

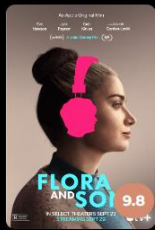


Fingernails
9.5

View More

TOLLYWOOD MOVIES

[View More](#)



Flora And Son



Five Nights At...



Foe



Freelance



Haunting Venice



Indiana Jones



Insidious The Red...

MOLLYWOOD MOVIES

[View More](#)



YOUTUBE MOVIES

BLOCKBUSTER OF THE MONTH.



Vacation Friends 2
★★★★★



52k
2023
★★★★★



122k
2023
★★★★★



142k
2023
★★★★★

100k
2023



[Watch More](#)



copyright © FarhanDwi, All Rights Reserved-2023.



[Subscribe Now](#)



PUNUTUP

A. Kesimpulan

Dalam praktikum ini, kami mendalami dasar-dasar CSS (Cascading Style Sheets), sebuah bahasa yang kritis dalam pengembangan web modern. Kami memulai dengan memahami pentingnya CSS dalam memisahkan tampilan dari struktur konten HTML. Penulisan CSS adalah aspek penting dalam mengatur tampilan halaman web. Kami memahami bahwa aturan CSS terdiri dari pemilihan elemen (selektor), properti, dan nilai. Ini memungkinkan kita untuk mengontrol warna, font, tata letak, dan berbagai aspek visual lainnya pada halaman web.

Komponen CSS adalah elemen-elemen dasar yang membentuk tampilan dan tata letak halaman. Ini termasuk padding, border, dan margin, yang membentuk model kotak yang mendasari semua elemen HTML. Selain itu, kita mempelajari konsep tumpukan (cascading) aturan CSS, di mana aturan-aturan dapat ditumpuk dengan prioritas yang sesuai.

Kemudian, kita mendalami penggunaan properti "display" dalam CSS, dengan fokus khusus pada "display: flex." Ini adalah model tata letak fleksibel yang memungkinkan elemen-elemen untuk diatur secara dinamis dalam satu baris atau satu kolom. Dengan "display: flex," kita dapat mengelola tata letak elemen dengan cara yang responsif dan efisien, menghindari masalah tata letak tradisional yang kompleks.

Praktikum ini telah membekali kami dengan pemahaman mendalam tentang CSS, termasuk penulisan aturan, penggunaan komponen, dan penggunaan model tata letak fleksibel dengan "display: flex." Pemahaman ini akan sangat berguna dalam pengembangan dan desain situs web di masa depan, memungkinkan kami untuk menciptakan tampilan yang menarik, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan proyek.

B. Sumber

BreedStudio. (22 Juni 2022). Belajar Komponen Dasar CSS Dengan Mudah.

breefstudio.com. <https://breefstudio.com/belajar-komponen-dasar-css-dengan-mudah/>

BinaraAcademy. (23 Februari 2023). Memahami Apa Itu CSS, Istilah, dan Fungsi-fungsinya .

binaracademy.com. <https://www.binaracademy.com/blog/apa-itu-css-dan-penjelasan-lengkapny>

C. Link Github

<https://github.com/farhandwi/praktikum-web/tree/modul4>